

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Tingkat pengetahuan WUS tentang Metode Kontrasepsi Tubektomi di Dusun Ploso Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul adalah cukup yaitu 37 responden (72.5%).
2. Tingkat pengetahuan WUS tentang pengertian Metode Kontrasepsi Tubektomi di Dusun Ploso Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul adalah cukup yaitu 30 responden (58.8%).
3. Tingkat pengetahuan WUS tentang syarat-syarat Metode Kontrasepsi Tubektomi di Dusun Ploso Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul adalah cukup yaitu 31 responden (60.8%).
4. Tingkat pengetahuan WUS tentang indikasi Metode Kontrasepsi Tubektomi di Dusun Ploso Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul adalah kurang yaitu 29 responden (56.9%).
5. Tingkat pengetahuan WUS tentang kontraindikasi Metode Kontrasepsi Tubektomi di Dusun Ploso Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul adalah kurang yaitu 26 responden (51.0%).
6. Tingkat pengetahuan WUS tentang manfaat Metode Kontrasepsi Tubektomi di Dusun Ploso Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul adalah cukup yaitu 27 responden (52.9%).

7. Tingkat pengetahuan WUS tentang efek samping Kontrasepsi Tubektomi di Dusun Ploso Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul adalah kurang yaitu 25 responden (49.0%).

A. Saran

Adapun saran yang akan disampaikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bidan atau Tenaga Kesehatan Puskesmas Pleret

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan evaluasi bagi tenaga kesehatan atau bidan puskesmas agar dapat meningkatkan pelayanan konseling tentang kontrasepsi tubektomi atau kontrasepsi lainnya, sehingga pengetahuan ibu lebih baik dan dapat memilih alat kontrasepsi sesuai pilihannya.

2. Bagi responden (WUS)

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan, dapat digunakan bagi ibu agar lebih aktif dalam mencari informasi tentang kontrasepsi tubektomi melalui media cetak, elektronik, maupun tenaga kesehatan serta secara aktif mengikuti kegiatan penyuluhan.

3. Bagi institusi Stikes Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat menambah kepustakaan yang ada khususnya tentang kontrasepsi Tubektomi sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa dan sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat dengan memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan bagi masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan metode atau teknik lain misalnya menggunakan wawancara mendalam, membahas 2 variabel, mengembangkan faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang metode kontrasepsi tubektomi.

5. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan peneliti tentang metode kontrasepsi tubektomi.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA